JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Optimalisasi Penggunaan Tiktok dalam Mewujudkan Pembelajaran Mendalam untuk Siswa Kelas VI SD Negeri Toket 2, Kabupaten Pamekasan

Nur Fathin Luaylik[1], Moh Hamzah[2], Nuri Sugesti Maghdalina[3], Ani Nur Faizah[4]
[1,2 3,4] Program Studi Administrasi Publik, Universitas Madura, Pamekasan, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Nur Fathin Luaylik
Nur.fathin.luaylik@unira.ac.id

Abstrak:

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi semakin banyak dan luasnya pengaruh penggunaan media sosial Tiktok berbagai aspek kehidupan. Dampak negatif yang lebih dominan terhadap penggunanya. Salah satunya untuk siswa kelas VI SD Negeri Toket 2 menggunakan *Tiktok* untuk mengakses inormasi, sehingga kemampuan menduplikasi perkataan dan gerak tubuh lebih mudah dipahami dibandingkan materi pelajaran. Tujuan kegiatan pengabdian untuk mengubah penggunaan *Tiktok* bukan hanya untuk hiburan, melainkan mengaksea materi pelajaran. Metode pelaksnaan dimulai dengan analisis permasalahan mitra, survey lokasi pengabdian serta menyiapkan materi kepada siswa Kelas VI. Selanjutnya siswa menyelsaikan motif nama di anyaman kertas, penggunaan buku coding dan pemanfaatan perpustakaan digital. Jumlah peserta siswa kelas VI sebanyak 17 orang . Tim pengabdian mendapatkan data menurunnya tingkat konsentrasi siswa kelas VI SD Negeri Toket 2 menyimak materi pembelajaran yang disajikan secara manual. Sehingga mewujudkan pembelajaran mendalam diperlukan inovasi pembelajaran dengan akses materi menggunakan salah satu media sosial *Tiktok* . Data pengabdian berupa analisis masalah diperoleh tim pengabdian melalui wawancara guru kelas VI serta observasi lokasi mitra sasaran. Hasil obesrvasi menunjukkan pembelajaran manual siswa tidak bisa fokus menyimak materi pembelajaran. Hasil observasi dianalisa menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mengumpulkan data dari sumber berbeda yakni guru dan siswa kelas VI. Hasil triangulasi sumber diperoleh solusi permasalahan. Penggunaan *Tiktok* selama proses pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Kebaruan pengabdian yaitu mengubah dampak negatif penggunaan *Tiktok* menjadi media akses materi pelajaran.

Kata Kunci: *pembelajaran mendalam, Tiktok, Kabupaten Pamekasan*

Pendahuluan

Pengaruh penggunaan *Tiktok* di berbagai segi kehidupan mengakibatkan tingginya ketergantungan. Wujud nyata pengaruh bisa terlihat secara jelas yakni sikap menduplikasi gerakan tubuh, ucapan, kebiasaan serta cara gaya berpakaian. Tidak jarang dari kondisi inilah maka, semua kebutuhan bisa terpenuhi hanya menggunakan aplikasi *Tiktok*. Namun di sisi lain harus disadari semakin kuatnya pengaruih penggunaan *Tiktok*, maka semakin besar juga dampak yang ditimbulkan. Sehingga mewajibkan semua masyarakat yang menggunakan aplikasi *Tiktok* untuk mengatur dengan bijak waktu yang digunakan untuk mengakses *Tiktok.*

Tingginya tingkat duplikasi oleh pengguna *Tiktok*, mengakibatkan menurunkan keinginan menyimak semua informasi yang hanya mengandalkan sistem manual.

Copyright © 2025 The Author(s)

Berdasarkan kondisi inilah maka, menuntut adanya penyesesuain di berbagai penyampaian informasi, salah satunya adalah proses serta media pembelajaran.

Kondisi mitra pengabdian kepada masyarakat yakni siswa kelas VI SD Negeri Toket 2, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan saat ini sebagian besar sudah sangat mengenal aplikasi *Tiktok* dan fungsinya secara luas. Dimana semua yang ada dalam konten *Tiktok* membuat para siswa mudah menduplikasi apa yang menjadi bahasan utama *Tiktok.* Semua informasi, perkataan dan sikap sebagian siswa sudah banyak mengadopsi dari konten *Tiktok*. Bahkan terkadang apa yang ditirukan tidak seperti kondisi sikap seusianya. Tidak jarang konten-konten yang di luar kebiasaan mudah mereka tirukan dan dijadikan gaya hidup.

Beberapa referensi hasil penelitian maupun pengabian sebelumnya menjadi landasan kegiatan pengabidan kepada masyarakat tentang cara Penggunaan media sosial supaya lebih memberikan nilai manfaat. Manfaat penggunaan mdia sosial yakni *Tikok* dijelaskan salah satunya untuk menambah motivasi para peserta untuk dapat menghasilkan karya cipta yang kreatif dalam bentuk media pembelajaran melalui aplikasi *Tiktok* pada satuan pendidikan yang ditekuninya.(1) Fungsi lainnya terutama di dunia pendidikan , *Tiktok* bisa digunakan sebagai salah satu pengembangan media pembelajaran. (2) . Bahkan ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan *Tiktok* memberikan manfaat yang sangat luar biasa. Penelitian ini menegaskan penggunaan media sosial khususnya *Tiktok* memiliki peran penting dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. (3). Dalam kenyataannya temuan penelitian memperlihatkan didapati pengaruh signifikan penggunaan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila terhadap kesadaran sosial siswa dengan nilai output paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi dengan besaran 0,000(4). Selain menbantu engubah materi pembelajaran dari versi konvesiona manual menjadi digital.

Bukan hanya membantu transformasi pembelajaran secara konvensional menjadi digital, dsri segi psikologis terhadap siswa Penggunaan media sosial *TikTok* ternyata berdampak positif terhadap siswa, seperti meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, menumbuhkan hasrat dan keinginan untuk berhasil, menumbuhkan dorongan dan kebutuhan untuk belajar, dan menumbuhkan semangat untuk belajar.(5). Siswa juga enyadari bahwa dengan kemudahan penggunaan dan fungsinya yang beragam, maka aplikasi *Tiktok* dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran.(6) banyaj keunggulan dari penggunaan *Tiktok* untuk Salah satu keunggulan dari aplikasi *Tiktok* adalah tampilan konten yang menarik yang dapat dijadikan wadah bagi peserta didik untuk mengunggah video yang dibuatnya(7) Namun di Indonesia, kesan pertama terhadap TikTok tidak terlalu bagus. Pasalnya, banyak konten yang dianggap konyol dan tidak menganut budaya ketimuran. Padahal jika digunakan secara bijak maka pemanfaat media sosial *Tiktok* ini dapat dijadikan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak(8)

Selama ini pelakanaan pembelajaran di kelas VI SD Negeri Toket 2 lebih banyak menggunakan teknik konvensional, dimana guru sebagai sumber utama dalam pemebelajaran. Guru lebih banyak menyampaiakan materi pemblajaran dengan metode ceramah dan pemberian tugas setiap materi pelajaran selsai disampaikan. Tidak dihindari kondisi kelas yang tidak mendukung dan sering terjadi kegaduhan dan kejenhan siswa selama menyimak materi pembelajaran. Jika tingkat kejenuhan siswa kelas VI ini sudah tidak bisa tertangani lagi, maka tidak jarang diantara mereka memilih menirukan apa yang ada dalam konten *Tiktok*. Menduplikasi ini membuat kondisi pembelajaran idak memungkinkan untuk terus dimanfaatkan menyampaiakan materi. Tidak kondusifnya situasi kelas mengakibatkan beberapa tujuan pembelajaran mendalam *(deep learning)* tidak terwujud. Sehingga strategi membuat siswa lebih cepat

memahami pembelajaran tidak tercapai, bukan hanya pemahaman materi namun membuat siswa menikmati proses pembelajaran kondisinya tidak merasa tertekan dengan sistem pembelajaran yang kaku.

Sebelum dilakukan perubahan penyampain materi pembelajaran melalui medi Tiktok, guru kelas mencoba memberikan tes paa mata plajaran tertentu untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Soal dibuat seperti ujian pada umumnya, dimana materi yan diujikan sistem penyampaiannnya masih sangat konvensional serta lebih banyak menggunakan metide ceramah. Setelah dilakukan penilaian, maka lebih banya siswa yang tidak mencapai nilai minmal kelulusan. Berikut data hasil tes di salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2025.

Tabel 1. Nilai Ujian Siswa kelas VI SD Negeri Toket 2
Bidang Studi Ilmu Pengetauan Alam Sosial (IPAS) tanggal 6 November 2025

No	Nama Siswa	Nilai Kululusan Mininal	Nilai yang diperoleh	Keterangan
1	Mohammad Wildan	70	60	Tidak Tercapai
2	Mohammad Rois	70	65	Tidak Tercapai
3	Mawardatul Hasanah	70	90	Tercapai
4	Muhammad Riski maulana	70	70	Tercapai
5	Dewi Syarifatun Ningsih	70	85	Tercapai
6	Muhammad syahdan	70	80	Tercapai
7	Umi Jasmin Sabana	70	80	Tercapai
8	Muhammad Hidayatulloh	70	65	Tidak Tercapai
9	Asmaul Husna	70	60	Tidak Tercapai
10	Muhammad Haidar Azam	70	80	Tercapai
11	Nayiatul Hasanah	70	64	Tidak Tercapai
12	Faizatul Andiaanti	70	65	Tidak Tercapai
13	Muhammad Fael	70	65	Tidak Tercapai
14	Maulida	70	63	Tidak Tercapai
15	Muhammad Fajar	70	60	Tidak Tercapai
16	Dianatul Islamiyah	70	65	Tidak Tercapai
17	Mohebbu Rosul	70	60	Tidak Tercapai

Berdasarkan data tabel diatas maka, diharuskan metode penyampaian materi pembelajaran harus dimodifikasi dan menyesesuaikan dengan kondisi perkembangan teknologi saat ini. Dimana semua informasi dan materi pembelajaran disampaiakan dalam bentuk digital , salah satunya menggunakan media sosial *Tiktok*. Media *Tiktok* dipilih karena sebagian besar siswa kelas VI memahami tenaga pendidik harus memodifikasi metode pembelajaran dari konvensional menuju digitaliasi pembelajaran.

Bentuk solusi penyelesaian masalah mitra , maka tim pengabdian kepada masyarakat bbekerja sama denga wali kelas VI untuk menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk digital, termasuk di dalamnya penggunaan salah satu media sosial *Tiktok* untuk mengakses materi maupun mendapatkan informasi model soal-soal penilaian berbagai bidang studi. Beberapa solusi yang diterapkan antara Tim pengabdian kepada masyarakat dengan pihak wali kelas VI diantaranya :

a. Menydiakan akses referensi pepustakaan mini *online*
Referensi pembelajaran selama ini masih lebih mengutamakan sistem manual diubandingkan digital. Namun beberapa tantangan mengenai keterbatasan perangkat menjadi penghambat utama dalam menyediakan akses referensi onine

Copyright © 2025 The Author(s)

pembelajaran. Selama ini siswa kelas VI menggunakan refrensi buku cetak yang hanya tersedia di perpustakaan sekolah. Hal ini memang sering dilakukan siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah, namun kebanyakan mereka kebingungan bagaimana mencari buku yang mereka perlukan. Akhirnya bukan mendapatkan refrensi yang mereka perlukan, melainkan mereka mencari referensi yang tidak ada kaitannya dengan materi pelajaran. Siswa kelas VI lebih cepat jenuh ketika diinstruksikan mencari referensi secara manual di perpustakaan.

Kondisi inilah tim pengadian kepada masyarakat beserta wali kelas VI berkolaborasi untuk memanfaatkan keberadaan perangkat proyektor, laptop dan TV pintar sebagai sarana mengakses refrensi online dan menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas. Selain itu semua peragkat ini dijadikan perpustakaan digitql mini, dmana khusus menyediakan referensi yang diperlukan siswa kelas VI. Digitalisasi tidak lantas meninggalkan buku refensi manual namun tetap digunakan sebagai media pendukung tambahan yang ada bukti fisiknya. Siswa kelas VI bisa kapan saja untuk menggunakan akses refrensi online ini.

Gambar 1. Penggunaan perangkat perpustakaan online oleh siswa dan wali kelas VI SD Negeri Toket 2



Berdasarkan gambar kegiatan di atas, maka sangat diperlukan peran wali kelas VI untuk menjadi pembimbing selama siswa menggunakan perangkat di perpustaakaan mini online yang terletak di pojok ruang kelas VI. Pengawasan dari guru mengurangi resiko kerisakan perangkat elektronik dan menciptakan ketertiban dalam mengakses referensi online.

Tim pengabdian kepada masyarakat juga menggunakan perangkat kelengkpan perpustakaan mini online untuk menyampaiakan sosialisasi strategi penggunaan media *Tiktok* terutama untuk mendapatkan materi pembelajaran secara digital dengan mudah. Sehingga siswa kelas VI mampu memahami *Tiktok* bukan hanya digunakan untuk media hiburan, melainkan bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

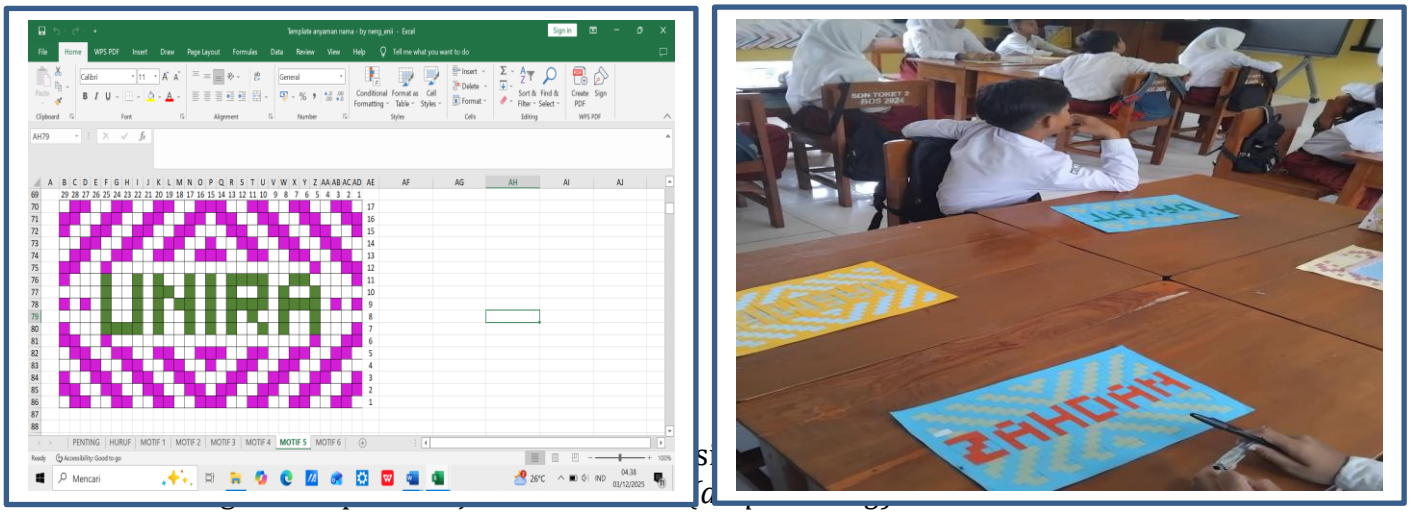
Gambar 2
TimPengadian kepada Masyarakat Menjelaskan Fungsi *Tiktok* sebagai media pembelajaran



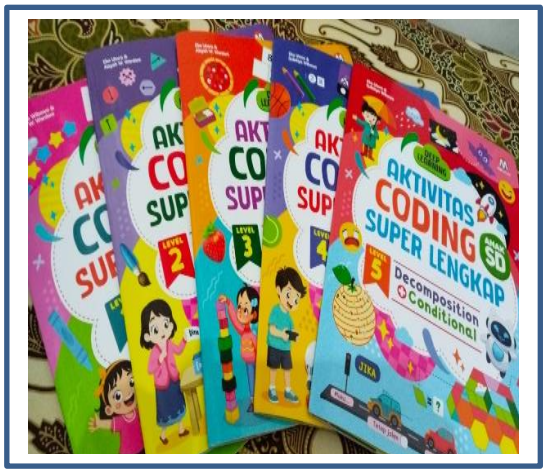
b. Pembuatan anyaman model motif nama dari *Tiktok*

Tim pengadian kepada masyarakat bukan hanya menyampaikan informasi mengenai dampak positif *Tiktok* untuk media pembelajaran . Selama ini mereka hanya mengenal pembuatan anyaman model pada umumnya yakni tanpa ada identitas nama di motif anyaman. Tim pengadian kepada masyarakat mengakses informasi yang menyediakan akses berbagai template anyaman bermotif nama pembuatnya. Template anyaman motif nama kemudian dibeli oleh tim pengabdian kemudaian di edit sesuai motif nama masing-masing siwa kemudian diberikan keada masing-masing siwa.

Gambar 3
Template dan hasil anyaman motif nama siswa kelas VI



Gambar 4
Penggunaan buku coding untuk mewujudkan pembelajaran mendalam



Buku kerja siswa berupa coding diberikan oleh Tim pengadian kepada Masyarakat untuk melatih kemmapuan motorik siswa dengan nuansa yang berbeda. Dimana para siswa ini dituntut berkonsentrasi penuh menyelesaikan beberpa model soal berkaitan dengan pembelajaran. Akses pembelian buku coding tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan akun *Tiktok* dimana ada beberapa jenis model materi buku coding yang beranekaragam. Siswa setelah diberikan tugas menyelesaikan berbagai model soal di buku coding, lebih cepat memahami materi pembelajaran. Pasalnya menyelesaikan soal

Copyright © 2025 The Author(s)

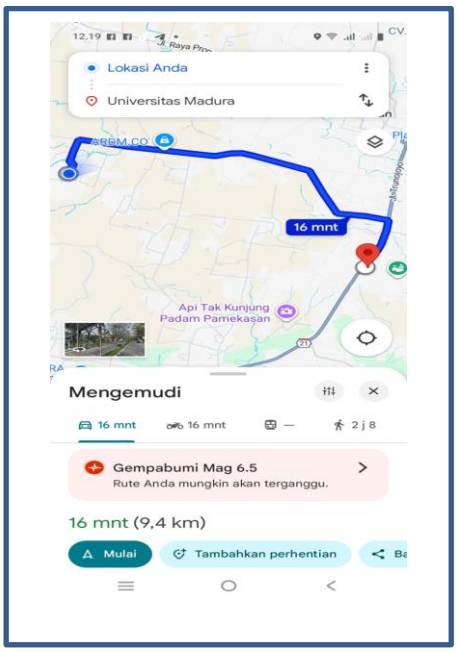
di buku coding tampilan materinya lebih bervariasi dibandingkan buku refreensi bidang studi. Siswa belomba-lomba untuk cepat menyelsaikan soal di buku coding bahkan ketika jam pelajaran sudah selesai, mereka tetap meminta waktu tambahan menyelsaiakan tugas. Sehingga tingkat kejenuhan siwa bisa diselingi dengan variasi penyampaian materi pembelajaran yang lebih menekankan pada kemampuan motorik, bukan hanya afektif dan kognitif.

Tujuan pengadian kepada masyarakat ini yakni Tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu optimalisasi penggunaan *Tiktok* dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan penggunaaan mdeia sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran mendalam berbasis teknologi dn media sosial yang sedang digemari generasi muda yakni Siswa kelas VI SDN Toket 2. Pengabdian kepada masyarakat bermanfaat untuk mengurangi dampak duplikasi langsung dari hal-hal negatif penggunaan media sosial *Tiktok* kepada siswa. Serta menyamakan pandangan bahwa keberadaan media sosial bukan hanya dianalisis berdasarkan dampak negatifnya, namun dampak positif yang harus diciptakan. Sehingga akrabnya media sosial *Tiktok* bukan hanya berpengaruh pada kebiasaan hidup namun bisa juga digunakan untuk media pembelajaran dalam mewujudkan pembelajaran mendalam *(deep learning)*.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 November 2025, pukul.10.00-13.00 WIB. SD Negeri Toket 2 terletak di desa Toket, Kecamatan Proppo ,Kabupaten Pamekasan. Jarak tempuh dari Universitas Madura menuju SD Negeri Toket 2 sekitar 16 menit dengan mengendarai motor ata. Lokasi yang agak jau dari pusat kabupaten Pamekasan, lingkungan Desa Toket lebih banyak didominasi oleh persawahan dan perkebunan. Dmana mata pencaharian sebagian besar penduduknya adah bertani dan berkebun. Kondisi jalan yang masih banyak berbatu dan berpasir dan hanya sebagaian yang sudah dipasang paving dan ditutupi batu untuk menghaluskan kondisi jalan. Menuju SD Negeri Toket 2 dari jalan utama kabupaten, harus melewati jalan desa sekitar 5 menit menuju lokasi. Sehingga akses kendaraan yang paling mungkin digunakan dan lebih cepat menggunakan motor.

Gambar 5
Peta Lokasi SD Negeri Toket 2



Sasaran dan mitra kegiatan pengadian kepada masyarakat yakni siswa kelas VI SD Megeri Toket 2, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan. Teknik menentukan mitra sasaran , tim pengabdian kepada masyarakat mewawancarai sekitar tiga orang guru SD Negeri Toket 2 yang mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG) , dimana pertemuan KKG dilaksanakan berdekatan dengan kediaman alah satu anggota Tim pengabdian kepada masyarakat. Hasil wawancara ketiga orang guru SDN Toket 2 diperoleh informasi gambarana kondisi siswa kelas VI yang proses ujian kelulusan sudah menggunakan sistem digitalisasi berbasis komputer. Namun yang menjadi hambatan setiap materi pembelajaran yang disampaikan secara manual siswa kesulitan konsentrasi dan memilih menirukan gerakan serta perkataan dari *Tiktok.* Kondisi inilah membuat proses penyampaian materi pembelajaran tidak kondusif, namun guru kelas menyampaiakan hambatannya cara ,enggunakan Tiktok untuk media pembelajaran. Ditambah lagi saat ini dituntut untuk mewujudkan pembelajaran mendalam. Dari proses wawancara ini maka, tim pengadian kepada msayarakat berinisitif , membuat tema pengabdian bertajuk optimalisasi *Tiktok* untuk media pembelajaran.

Metode pengabdian direncanakan oleh tim pengabdian setelah mendapatkan informasi guru SD Negeri Toket 2 yang mengikuti KKG maka terperinci metode serta tahapan pengabdian sebagai berikut :

Tabel 2
Tahapan Pengabdian di SD Negeri Toket 2, kecamatan Proppo
persiapan, penyuluhan, pelatihan, pendampingan, demonstrasi,

Hari,Tanggal	Kegiatan
Senin,3 November 2025	Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan analisis permasalahan mitra melalui wawancara awal dengan guru SD Negeri Toket 2 yang sedang mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG)
Selasa,4 November 2025	Tim pengabdian melakukan survey lokasi mitra untuk menentukan solusi dari permaslahan yang terjadi
Rabu,5 November 2025	Konfirmasi dengan pihak mitra SD Negeri Toket 2 waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian
Snin, 10 November 2025	Melakukan penyediaan sarana dan perlengkapa pelaksanaan pengabdian Poster, bannner, bahan anyaman dan buku kerja coding
Rabu, 12 November 2025	Pembuatan materi power point tentang materi pengabdian yang dijelaskan oleh ketua pelaksana kepada siswa kelas VI
Kamis,13 November 2025	Penyusunan ide pembuatan poster bijak menggunakan media sosial *Tiktok*
Senin, 17 November 2025	Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dimulai penyampaian materi oleh ketua pelaksnaa tentang pemanfaatan *Tiktok*, sesi tanya jawab, siswa mwnyeksaiakan membuat motif nama di anyaman dan pendampingan siswa dalam menyelsaikan soal di buku kerja coding

Indikator keberhasilan pengabdian kepada masyarakat , ditentuka berdasarkan permasalahan mitra dan solusi jyang akan diterapkan. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini diantara

1. Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tim pengabdian masyarakat, untuk melatih konsentrasi dan kemampuan motorik siswa
2. Guru dan siswa mampu menggunakan media sosial *Tiktok* untuk mengakses materi pembelajaran
3. Siswa dan guru mampu memanfaatkan perpustakaan digital untuk memperoleh referensi online

Copyright © 2025 The Author(s)

4. Siswa mampu berkonsentrasi menyelesaiakn tugas di lembar kerja buku coding dengan tingkat capaian tertentu

Metode evaluasi mengukur keberhasilan ketercaopaian indikator keberhasilan dengan cara tim pengabdian kepada asyarakat melakukan monitoring secara berkla tentang oroduk pengabdian yang sudah dihasilkan, Tim pengabdian menjalin komuniakasi dengan wali kelas VI serta meminta melaporkan kegiatan dari penggunaan luaran produk tim pengabdian kepada masyarakat. Serta meminta wali kelas VI untuk menyampaikan hambatan pelaksanaan pemanfaatan luaran tersebut.

Data pengabdian berupa analisis masalah diperoleh oleh tim pengabdian kepada masyarakat melalui wawancara awal dengan guru kelas VI ketika mengikuti Kelompok Kerja Guru (KKG) serta observasi ke lokasi mitra sasaran. Hasil obesrvasi selama pembelajaran secara manual timpengabdian memperoleh gambaran kondisi siswa tidak bisa fokus menyimak materi pembelajaran secara manual. Hasil dari temuan inilah selanjutnya dianalisa menggunakan teknik triangulasi sumber dimana tim mengumpulkan data dari sumber berbeda yakni guru dan siswa kelas VI.Selanjutnya hasil analisa data triangulasi sumber diperoleh gambara solusi permaslaahan yakni Penggunaan Tiktok ketika nuansa pembelajaran sudah membosankan menjadi solusi meningkatkan konsentrasi para siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan semua siswa kelas VI SD Negeri Toket 2 sangat anusias kegiatan ini. Terutama ketika mengetahui bahwa materi yang disampaiakan mengenai media sosial Tiktok yang dimana tiap harintya mereka gunakan untuk hiburan dan mengakses informasi. Dimana siswa hanya mengetahui bahwa Tiktok hanya digunakan untuk mengunggah foto , menirukan gerkan serta ucapan yang diiirngi musik. Namun setelah di jelaskan oleh Tim pengabdian, maka siswa mendapatakan refrensi pengetahuan baru mengenai manfaat riktok yang lebih mendalam dan praktis yakni bisa dimanfaatkan untuk mengakses materi pembelajaran.

Siswa kelas VI bisa menyimak semua kegiatan pengabdian, terutma ketika membuat motif nama pada anyaman kertas dan mempelajari bagaimana mengakses refrensi onlline melalui TV pintar berbasis teknologi informasi. Beberapa hasil pengabdian kepada masyarkat diantaranya:

1. Siswa belajar mengakses refrensi pelajaran secara online melalui media sosial *Tiktok*



2. Siswa lebih berkonsentrasi menyelsaikan motif nama di anyaman kertas yang disediakan tim pengabdian kepada masyarakat



3. Siswa kelas VI lebih fokus mengerjakan soal-soal tugas myang ada didalam buku coding untuk melatih kemampuan motorik dan penyelesaian masalah



Simpulan

Kebaruan dari kegiatan iniyakni proses menciptakan sutuasi pembelajaran kondusif dimana melibatkan salah satu media sosial yakni *Tiktok*. Dampak negatif penggunaan *Tiktok* bisa diminimalisir dengan sebagai akses materi pembelajaran terbaru dan bisa dilakukan secara terus menerus. Sehingga penggunaan *Tiktok* tidak selamanya berkaitan mengenai gaya hidup, proses duplikasi gerak dan ucapan dan dokumentasi kegiatan , tetapi jika sudah diatur sedemikian rupa bisa membantu mewujudkan pembelajaran mendalam*(deep learning)* untuk siswa kelas VI. Semua bergantung kepada keterampilan pengguna akan menentukan arah dampak selanjutnya *Tiktok.*

Manfaat untuk masyarakat dalam kegiatan ini yakni warga sekolah SD Negeri Toket 2 terutama guru bisa menerapkan untuk menciptakan bahan pembelajaran bisa menggunakan akses di *Tiktok* . Kegiatan pengabdian ini mampu memberikan pemahaman bahwa penggunaan media sosial *Tiktok* bisa diminamilisir dampak negatifnya jika terdapat peran tenaga pendidik dan wali murid. Sehingga Tiktok memberikan manfaat atau dampak negatif tergantung kepada bagaiamana penggunanya memanfaatkan media tersebut.

Saran dari tim pengabdian kepada msayarakat untuk menciptakan pembelajaran mendalam perlu menyesesuaiakan perkembangan dengan media sosial yang dikenal oleh siswa. Sehingga media sosial yang sering diakses bisa memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar. Rekomendasi untuk kegiatan berikutnya adalah melatih para guru yang belum menggunakan media pmbelajaran berbasis teknologi informasi supaya

Copyright © 2025 The Author(s)

bisa memperbaharui materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan media sosial,sehingga siswa tidak jenuh dan fokus dan tidak jenuh selama proses pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaiakan kepada Univeristas Madura, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat(LPPM) mendanai secara penuh kegiatan pengabdian ini. Sehingga pengabdian yang bertajuk" Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Tiktok untuk Mewujudkan Pembelajaran Mendalam *(Deep Learning)*Pada Siswa kelas VI SD Negeri Toket 2, Kecamatan Proppo, Kabupaten Pamekasan " bisa terlaksana dengan sempurna serta sesuai rencana .

Referensi

Aisyah, N., Widat, F., Saifillah, M., Sugianto, H., Siskiyah, & Munawaroh, R. (2023). Pendampingan keagamaan untuk meningkatkan minat belajar agama Islam melalui aplikasi TikTok. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 100–103.

Ayuningtyas, F., Cahyani, I. P., & Purabaya, R. H. (2022). Edukasi penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran di SDIT Attasyakur. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 25–31.

Devi, A. A. (2022). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. *Jurnal Epistema*, 1–17.

Kurniawan, L. O., Saylendra, N. P., & Sanusi, A. R. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila terhadap kesadaran sosial siswa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 311–317.

Maharendra, M. P., & Fathoni, A. (2025). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: Analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 5395–5404.

Putri, A., & Minsih. (2024). Penggunaan media sosial TikTok sebagai sarana pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2835–2846.

Sari, E. F., Siregar, N. M., & Sukiri. (2022). Sosialisasi penerapan aplikasi TikTok sebagai inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 610–619.

Toha, M., & Umisara, E. (2022). Respon mahasiswa terhadap aplikasi TikTok sebagai salah satu media pengembangan media pembelajaran di Universitas Kabupaten Brebes. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5607–5616.